

**ANALISIS IMPLEMENTASI LITERASI SAINS TERHADAP
PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SDN KARANGTENGAH 3**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Prodi PGSD



OLEH :

PRAMAY SHELLA ARINDA PUTRI

NPM: 2014060108

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2024

Skripsi Oleh:
PRAMAY SHELLA ARINDA PUTRI
NPM: 2014060108

Judul:
**ANALISIS IMPLEMENTASI LITERASI SAINS TERHADAP
PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SDN KARANGTENGAH 3**

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PGSD
FKIP UN PGRI

Tanggal: 17 Juli 2024

Pembimbing I



Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi.
NIDN: 0714118403

Pembimbing II



Dr. Wahid Ibnu Zaman, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0713078602

Skripsi Oleh:

PRAMAY SHELLA ARINDA PUTRI

NPM: 2014060108

Judul:

**ANALISIS IMPLEMENTASI LITERASI SAINS TERHADAP
PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SDN KARANGTENGAH 3**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UN PGRI KEDIRI
Pada Tanggal: 17 Juli 2024

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi.
2. Penguji I : Kharisma Eka Putri, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. Wahid Ibnu Zaman, S.P.d., M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIP. 0024086901

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Pramay Shella Arinda Putri
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 27 Desember 2001
NPM : 2014060108
Fak/Jur./Prodi : FKIP/PGSD

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 17 Juli 2024

Yang Menyatakan



PRAMAY SHELLA A.P

NPM: 2014060108

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Jika hidupmu tidak mau dipersulit oleh orang lain, maka janganlah kamu mempersulit orang lain.”

(Beliau Ibu NNS)

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.” (QS. Albaqarah : 286)

PERSEMBAHAN:

Puji syukur yang dihaturkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan karunia-Nya, sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat. Dengan rasa bangga, karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Supriyanto. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberi dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Bunda Binti Sa'diyah. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program studi penulis, beliau juga memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi serta do'a yang selalu beliau berikan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Terima kasih sudah menjadi tempatku untuk pulang, Bu
3. Adikku tercinta, Muhammad Adib Alfarisi. Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat dan do'a yang selalu diberikan kepada penulis. Tumbuhlah menjadi versi paling hebat, adikku.

4. Pemilik NPM 19.1.01.10.0024 Ananda Ayu Farihatul Jannah, yaitu sahabat. Terima kasih atas setiap waktu yang diluangkan, memberikan dukungan, motivasi, semangat, do'a, pendengar yang baik, serta menjadi rekan yang menemani penulis dari awal perkuliahan sampai menyelesaikan skripsi. Terima kasih atas setiap waktu dan petualangan hebat yang kita lalui bersama selama masa perkuliahan. Banyak hal yang tidak bisa terulang dan nantinya akan kita rindukan dimasa depan.
5. Dan yang terakhir kepada perempuan yang sederhana namun terkadang sangat sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis skripsi yaitu saya sendiri, Pramay Shella Arinda Putri. Seorang anak pertama perempuan berusia 23 tahun yang keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah hadir di dunia dan sudah bertahan sejauh ini melewati banyaknya rintangan hidup yang tidak dapat ditebak. Terima kasih telah memilih hidup dan merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walaupun seringkali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum tercapai, namun terima kasih telah menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin. Terima kasih Shella, kamu hebat bisa menyusun skripsi ini dengan baik, berbahagialah selalu dimanapun berada.

ABSTRAK

Pramay Shella Arinda Putri Analisis Implementasi Literasi Sains Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Karangtengah 3, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2024.

Kata kunci: literasi sains, peran guru, dampak literasi

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa literasi sains merupakan suatu bentuk pembelajaran yang penting bagi siswa, yang melaluinya mereka belajar untuk benar-benar mengetahui mata pelajaran alam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini sangat penting dimiliki siswa karena hal ini berhubungan bagaimana siswa dapat memahami lingkungan hidup disekitar, dan masalah yang harus di hadapi oleh masyarakat modern saat ini.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana peran literasi sains terhadap minat belajar IPA siswa kelas IV SDN Karangtengah 3? (2) Bagaimana peran guru dalam penerapan literasi sains untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN Karangtengah 3? (3) Bagaimana dampak penerapan literasi sains terhadap minat belajar kelas IV SDN Karangtengah 3?

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan subyek penelitian guru kelas IV dan siswa kelas IV SDN Karangtengah 3, pendekatan ini dipilih karena data yang diambil berupa study kasus yaitu implementasi literasi sains. Penelitian dilaksanakan dalam tiga instrumen, menggunakan instrumen berupa wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Literasi sains membantu siswa memahami konsep-konsep ilmiah dengan baik, sehingga mereka cenderung lebih tertarik untuk belajar IPA. (2) Guru memiliki peran penting dalam penerapan literasi sains karena mereka adalah fasilitator utama yang dapat mengarahkan, membimbing, dan mendukung siswa dalam memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep ilmiah. (3) Dampak penerapan literasi sains terhadap minat belajar dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu: peningkatan pemahaman, keterampilan berpikir kritis, dan relevansi dengan kehidupan sehari-hari.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Esa Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul “ Analisis Implementasi Literasi Sains Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Karangtengah 3 ” ini ditulis guna memenuhi sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada jurusan PGSD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
3. Bagus Amirul Mukmin, M.Pd. selaku Kaprodi PGSD UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
4. Novi Nitya Santi, S.Pd., M.Psi. selaku Dosen Pembimbing I atas segala bimbingan, arahan, masukan, dan semangat yang selalu diberikan kepada peneliti. Terima kasih untuk segala pembelajaran dan motivasi yang selalu diberikan baik saat perkuliahan maupun selama bimbingan yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa hormat dan bangga, bisa berkesempatan menjadi mahasiswa pembimbing Ibu.
5. Dr. Wahid Ibnu Zaman, S.P.d., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II atas segala bimbingan, arahan, masukan, dan semangat yang selalu diberikan kepada peneliti. Terima kasih untuk segala pembelajaran dan motivasi yang selalu diberikan baik saat perkuliahan maupun selama bimbingan yang menjadi penyemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Rasa hormat dan bangga, bisa berkesempatan menjadi mahasiswa pembimbing Bapak.
6. SDN Karangtengah 3 Kediri yang telah memberikan saya kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat

diharapkan. Akhirnya, disertai harapan semoga skripsi ini ada manfaatnya bagi kita semua, terutama bagi dunia pendidikan, meskipun hanya setitik air bagi samudra luas.

Kediri, 17 Juli 2024

A handwritten signature in black ink, appearing to be 's' followed by a stylized 'P' and 'A.P.', enclosed in a thin black rectangular border.

PRAMAY SHELLA A.P

NPM 2014060108

DAFTAR ISI

ANALISIS IMPLEMENTASI LITERASI SAINS TERHADAP PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SDN KARANGTENGAH 3	1
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Fokus Penelitian	9
BAB II.....	Error! Bookmark not defined.
LANDASAN TEORI	Error! Bookmark not defined.
A. Hakikat Sains	Error! Bookmark not defined.
B. Pengertian Literasi Sains	Error! Bookmark not defined.
C. Peran Literasi Sains Terhadap Minat Belajar	Error! Bookmark not defined.
D. Peran Guru Dalam Penerapan Literasi Sains	Error! Bookmark not defined.
E. Dampak Penerapan Literasi Sains Terhadap Minat Belajar Siswa..	Error! Bookmark not defined.
	not defined.
BAB III.....	Error! Bookmark not defined.
METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Metode Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Kehadiran Peneliti	Error! Bookmark not defined.

C.	Tahap Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D.	Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.	Tempat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
2.	Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E.	Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
1.	Data Primer	Error! Bookmark not defined.
2.	Data Sekunder	Error! Bookmark not defined.
F.	Prosedur Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
1.	Wawancara.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Dokumentasi	Error! Bookmark not defined.
3.	Observasi.....	Error! Bookmark not defined.
G.	Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
H.	Pengecekan Keabsahan Temuan	Error! Bookmark not defined.
	BAB IV.....	Error! Bookmark not defined.
	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.
A.	Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.	Hasil Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Visi dan Misi Literasi.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Kurikulum	Error! Bookmark not defined.
C.	Deskripsi Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D.	Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.	Peran Literasi Sains Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Karangtengah 3	Error! Bookmark not defined.
2.	Peran Guru Dalam Penerapan Literasi Sains Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas IV SDN Karangtengah 3.....	Error! Bookmark not defined.
3.	Dampak Penerapan Literasi Sains Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Karangtengah	Error! Bookmark not defined.
	BAB V.....	Error! Bookmark not defined.
	PENUTUP.....	Error! Bookmark not defined.
A.	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
B.	Implikasi	Error! Bookmark not defined.
1.	Implikasi teoritis.....	Error! Bookmark not defined.
2.	Impilkasi Praktis.....	Error! Bookmark not defined.
C.	Saran	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA	10
----------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Untuk Guru	25
Tabel 3.1 Pedoman Wawancara Untuk Siswa	27
Tabel 4.1 Profil SD Negeri Karangtengah 3 Kediri	32
Tabel 4.2 Informan Penelitian	34
Tabel 4. 3 Informan I (Guru Kelas).....	35
Tabel 4.4 Pertanyaan Informan II (Shiva).....	44
Tabel 4.5 Pertanyaan Informan III (Rara)	48
Tabel 4.6 Pertanyaan Informan IV (Abel).....	52
Tabel 4.7 Pertanyaan Informan V (Vika)	56
Tabel 4.8 Pertanyaan Informan VI (Aliya).....	61
Tabel 4.9 Pertanyaan informan VII (Sonya)	65
Tabel 4.10 Pertanyaan informan VIII (Andreas).....	69
Tabel 4.11 Pertanyaan informan IX (Yusa).....	73
Tabel 4.12 Pertanyaan informan X (Andri).....	78
Tabel 4.13 Pertanyaan informan XI (Aldi)	82
Tabel 4.14 Pertanyaan informan XII (Nida)	86
Tabel 4.15 Pertanyaan informan XIII (Putri)	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian	109
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	110
Lampiran 3. Lembar Pengajuan Judul Skripsi	111
Lampiran 4. Berita Acara	112
Lampiran 5. Dokumentasi.....	114

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pendidikan harus berinovasi seperti beragamnya waktu dan tempat untuk belajar sehingga kesempatan siswa untuk mendapatkan pendidikan lebih banyak. Pemanfaatan eLearnig untuk pembelajaran jarak jauh dan ruang kelas diajarkan secara tatap secara interaktif melalui TIK. Melihat kemampuan secara pribadi siswa sehingga semua siswa dapat belajar sesuai IQ nya tanpa mengurangi kepercayaan dirinya sehingga pengalaman belajar positif terbentuk. Pengalaman bekerja sehingga proses belajar menggunakan berbagai proyek, pengalaman di lapangan, belajar secara kolaborasi serta menentukan teori atau prinsip ilmu apa yang digunakan untuk memecahkan permasalahannya. Siswa ingin bebas berpikir dan tidak terlalu ketat dengan aturan. Bagaimana mengintegrasikan suatu rekap data yang diperolehnya serta menyimpulkan secara logika ujian. Ujian tidak hanya pada tes tertulis tetapi pada proses kinerja saat mengerjakan sebuah proyek

Dalam dunia pendidikan, informasi sangat bermanfaat bagi peserta didik. Pendidikan bekerja sedemikian rupa sehingga mengembangkan dirinya bersama dengan seluruh potensi, kemampuan, dan sifat pribadi peserta didik kearah yang lebih positif. Tugas pendidikan juga memberikan informasi dan mengembangkan potensi peserta didik. Selain itu, pelatihan memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan bisa menjadi nilai masa depan.

Satuan pendidikan merupakan kelompok layanan pembelajaran yang menyelenggarakan pembelajaran pada jalan resmi, nonformal serta informal pada tiap jenjang serta tipe pembelajaran. Statment ini cocok dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 pada Pasal 1 ayat 10 Tentang Syarat Universal. Bangsa Indonesia tidak cuma memerlukan generasi yang mempunyai keahlian dalam membaca serta menulis. Hendak namun, buat jadi bangsa yang maju, bangsa Indonesia wajib sanggup menghasilkan generasi yang mempunyai kecakapan dalam bermacam aspek kehidupan. Salah satu upaya buat mewujudkan generasi peradaban ialah dengan menggalakkan budaya 3 literasi bangsa.

Perihal ini sejalan dengan statment Menteri Pendidikan serta Kebudayaan (2017), yang melaporkan kalau prasyarat kecakapan hidup pada abad ke-21 untuk bangsa Indonesia merupakan keahlian dalam meningkatkan budaya literasi lewat pembelajaran yang terintegrasi, mulai dari pembelajaran dalam keluarga, sekolah sampai area warga. Budaya literasi menjadi kekuatan bangsa buat mengalami persaingan dengan negeri lain di berbagai macam belahan dunia. Literasi tidak cuma keahlian membaca, menulis serta berpikir yang diperlukan selaku fasilitas pendidikan selama hayat. Keahlian dalam literasi ditunjukkan buat segala bangsa Indonesia, mulai dari keluarga, sekolah sampai warga luas.

Statment ini cocok dengan sambutan Menteri Pembelajaran serta Kebudayaan (2017). Dengan demikian bisa dikatakan kalau literasi ialah kegiatan buat meningkatkan keahlian yang lingkungan serta bisa dilaksanakan oleh segala bangsa Indonesia. Itu berarti, peluang buat meningkatkan keahlian dalam literasi tidak cuma dipunyai oleh siswa di sekolah. Budaya literasi yang terbuka laus buat

warga universal, bertujuan buat menghasilkan generasi peradaban yang mempunyai keahlian dalam bermacam bidang. Semenjak tahun 2016, Departemen Pembelajaran serta Kebudayaan sudah berupaya mewujudkan budaya literasi dengan mencanangkan Gerakan Literasi Nasional (GLN).

Keahlian dalam membaca bisa jadi langkah dini dalam menguasai literasi bawah yang lain, semacam literasi sains, literasi numerasi, literasi digital, literasi budaya serta kewarganegaraan. Statment ini cocok dengan komentar Menteri Pembelajaran serta Kebudayaan (2017). Literasi bawah yang bisa diaplikasikan dalam pembelajaran sekolah bawah salah satunya merupakan literasi numerasi.

Literasi sains dalam upaya menumbuhkan budi pekerti siswa, pemerintah melalui Kemdikbud meluncurkan kegiatan literasi yang wajib dilakukan berdasarkan kurikulum 2013. Tujuannya untuk menumbuhkan kesadaran dalam diri siswa mengenai pentingnya membaca. Kegiatan seperti ada jadwal berkunjung ke perpustakaan, membaca non pembelajaran seperti KBM, membuat poster-poster yang berisi ajakan, motivasi maupun kata mutiara yang yang ditempel atau digantung di beberapa spot di kelas atau disekolah.

Pada hakikatnya pembelajaran IPA sangat berperan penting dalam memberikan pengalaman untuk siswa, dilihat dari dimensi sains sebagai pengetahuan, proses, produk, dan aplikasi siswa dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini adalah salah satu faktor penyebabnya kemampuan literasi sains siswa yang berada di Indonesia masih dibawah skor rata-rata khususnya pada pendidikan dasar (Ayshari, 2015).

Pada tingkat sekolah dasar, mata pelajaran IPA mempunyai pelajaran yang panjang dibandingkan mata pelajaran lainnya. Namun, belajar sains hanyalah sebuah alasan. Sebab, masih banyak sekolah yang menerapkan pembelajaran IPA konvensional. Pembelajaran masih berpusat pada guru. Pembelajaran di kelas hanyalah transfer pengetahuan dari guru kepada siswa. Di sisi lain, berdasarkan tujuan IPA diketahui bahwa tujuan pembelajaran IPA tidak hanya sekedar menuntut siswa mengetahui dan memahami konsep-konsep ilmiah saja, tetapi siswa harus mampu menerapkan ilmunya di lingkungan sekitar. Pendidikan sains merupakan suatu bentuk pembelajaran yang penting bagi siswa, yang melaluinya mereka belajar untuk benar-benar mengetahui mata pelajaran alam dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Konsep literasi sains lahir dari permasalahan tersebut.

Literasi sains adalah sebuah kemampuan seseorang untuk memahami proses sains dan mendapatkan informasi ilmiah secara bermakna yang terdapat di dalam kehidupan sehari-hari. Untuk Indonesia pengertian literasi sains dan teknologi adalah kemampuan menyelesaikan masalah menggunakan konsep-konsep yang salah satu mengenal teknologi beserta dampaknya yang ada di sekitar kita mampu menggunakan produk teknologi dan memeliharanya. Kemampuan ini sangat penting dimiliki siswa karena hal ini berhubungan bagaimana siswa dapat memahami lingkungan hidup di sekitar, dan masalah yang harus di hadapi oleh masyarakat modern saat ini (Poedjiadi,2005).

Literasi sains merupakan kemampuan seseorang dalam menggunakan keterampilan, memahami, dan menerapkan pengetahuan ilmiah untuk

memecahkan suatu masalah dengan cara peka terhadap lingkungan sekitar. Guru harus mengembangkan kemampuan literasi sains agar tertanam dalam diri siswa. Dalam hal kemampuan literasi sains diharapkan siswa mempunyai kemampuan belajar, selalu aktif dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan.

Dalam pembelajaran menerapkan literasi sains, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan, seperti kurikulum yang mendukung literasi sains, metode pengajaran yang menarik, serta dukungan guru dan lingkungan belajar yang kondusif. Dengan mengintegrasikan literasi sains kedalam pembelajaran, siswa dapat merasa terlibat dan lebih termotivasi untuk belajar sehingga meningkatkan minat belajar. Menganalisis pencapaian literasi sains, perlu dilakukan pengumpulan informasi melalui observasi dan wawancara untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan literasi sains dalam meningkatkan minat belajar siswa. Dari hal tersebut dapat diambil kesimpulan seberapa besar pengaruh literasi sains terhadap minat siswa dan faktor apa saja yang mempengaruhinya.

Guru sebagai fasilitator sekaligus mentor bukan lagi satu-satunya sumber ilmu pengetahuan dan keterlibatan siswa dalam menyusun kurikulum. Banyak perubahan yang perlu dilakukan dalam dunia pendidikan Indonesia. Guru perlu mengembangkan keterampilan sains agar: 1) Siswa meningkat dalam pengetahuan dan penyelidikan ilmu pengetahuan alam, 2) Siswa memiliki kosa kata lisan dan tertulis yang diperlukan untuk memahami dan berkomunikasi ilmu pengetahuan alam, 3) Siswa dapat menghubungkan antara sains, teknologi, dan masyarakat.

Kemampuan literasi sains yang ditanamkan, dilakukan dengan harapan agar siswa menerapkannya untuk mempelajari diri sendiri dan lingkungan sekitar,

dan mengaplikasikan pengetahuan untuk memecahkan sebuah permasalahan. Siswa yang memiliki kemampuan literasi sains diharapkan dapat memenuhi kompetensi sikap, pengetahuan, keterampilan, dan bertindak produktif dan kreatif (Erna, 2013). Penelitian tentang hasil belajar sains pada level internasional tentang Programme for International Student Assessment (PISA), bahwa skor literasi sains yang berada di negara Indonesia tergolong masih rendah. Kecakapan siswa ini memiliki pengetahuan sains yang terbatas dan hanya bisa diterapkan pada beberapa situasi saja dengan memberikan penjelasan ilmiah yang mudah (OECD, 2006).

Kemajuan teknologi pada saat ini berkembang dengan pesat, sehingga siswa dituntut untuk memiliki kemampuan literasi sains yang sangat baik. Kemampuan literasi sains yang dimiliki oleh siswa dapat dikatakan rendah. Khususnya pada siswa Sekolah Dasar. Kemampuan literasi sains siswa yang rendah salah satu faktornya adalah keterlaksanaan pembelajaran IPA yang dilakukan ditingkat SD masih bersifat teoritis, dan monoton. Materi IPA dipandang hanya teori yang harus dihafalkan saja, dan dalam keterlaksanaannya pembelajaran dikelas guru hanya menggunakan metode pembelajaran konvensional, sehingga pembelajaran bersifat monoton.

Dengan demikian melalui implementasi literasi sains pembelajaran IPA diharapkan siswa memiliki kemampuan yaitu: membaca dengan memahami artikel tentang ilmu pengetahuan dan terlibat dalam percakapan sosial, pengetahuan dan pemahaman tentang konsep ilmiah dan proses yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam masyarakat era digital, mencari atau menentukan

jawaban pertanyaan dari rasa ingin tahu tentang pengalaman sehari-hari, dapat mengidentifikasi isu-isu ilmiah yang mendasari keputusan ilmiah dan teknologi informasi, untuk menggambarkan, menjelaskan dan memprediksi fenomena, mengevaluasi informasi ilmiah atas dasar sumber dan metode yang digunakan, kapasitas mengevaluasi argumen berdasarkan bukti dan menarik kesimpulan dari argumen tersebut.

Berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara yang dilakukan pada hari Selasa, 08 Mei 2023 di SDN Karangtengah 3 terhadap guru kelas IV terungkap permasalahan pada pembelajaran IPA. Pembelajaran IPA mempunyai dampak yang besar terhadap perkembangan literasi sains siswa, karena pada pendampingan belajar *campus on duty* siswa terlihat sangat semangat dalam kegiatan literasi sains. Dan juga memberi dampak peningkatan minat belajar siswa. Hal ini terlihat dari buku kunjungan perpustakaan, terutama buku sains. Untuk itu para guru mulai giat mengajarkan sains dengan eksperimen.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk membahas penelitian “ANALISIS IMPLEMENTASI LITERASI SAINS TERHADAP PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS IV SDN KARANGTENGAH 3”.

B. Rumusan Masalah

Setelah mengetahui latar belakang yang ada dan untuk menghindari kebingungan dalam penelitian, maka penulis dapat mendefinisikan dan merumuskan masalah yang muncul dalam penelitian ini.

Rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran literasi sains terhadap minat belajar IPA siswa kelas IV SDN Karangtengah 3?
2. Bagaimana peran guru dalam penerapan literasi sains untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN Karangtengah 3?
3. Bagaimana dampak penerapan literasi sains terhadap minat belajar kelas IV SDN Karangtengah 3?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui peran literasi sains terhadap minat belajar IPA siswa kelas IV SDN Karangtengah 3.
2. Untuk mengetahui peran guru dalam penerapan literasi sains untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN Karangtengah 3.
3. Untuk mengetahui dampak penerapan literasi sains terhadap minat belajar kelas IV SDN Karangtengah 3.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai dua keunggulan yaitu keunggulan teoritis dan parktis:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengetahuan siswa SDN Karangtengah 3 Kelas IV tentang Penerapan Literasi Sains untuk kepentingan pembelajaran sains.

2. Manfaat Praktis

a). Untuk Siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan siswa informasi yang komprehensif tentang pentingnya literasi sains agar siswa semangat belajar.

b). Untuk Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menilai minat belajar siswa pada penerapan literasi sains, materi dapat disampaikan dengan santai, dan guru dapat menciptakan sesuatu yang menyenangkan dan menarik dalam proses pembelajaran.

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian Analisis Implementasi Literasi Sains Terhadap Minat Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Karangtengah 3 dapat difokuskan pada beberapa aspek, yaitu:

1. Peran literasi sains terhadap minat belajar IPA siswa kelas IV SDN Karangtengah 3.
2. Peran guru dalam penerapan literasi sains untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IV SDN Karangtengah 3.
3. Dampak penerapan literasi sains terhadap minat belajar kelas IV SDN Karangtengah 3.

DAFTAR PUSTAKA

- Basam, F. (2022). Pembelajaran Literasi Sains: Tinjauan Teoretis dan Praktik. CV. Bintang Semesta Media.
- Data dalam Prespektif Kualitatif. Yogyakarta: Deepublish.
- Firdawati, L. (2021) Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik Terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 01 Lebong. CV. Tatakata Grafikal
- Kaleleng, A. A. A (2022). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI SAINS TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V SDN 23 ASSORAJANG KECAMATAN TANAHSITOLO KABUPATEN WAJO. UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR.
- Karli, H. (2018). Implementasi Literasi Sains dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Penabur*, 30, 1-19.
- Khakima, L. N., Marlina, L., & Zahra, S. F. A. (2021, December). Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI/SD. In Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI (Vol. 1, pp. 775-792).
- Mamik, M. (2014). Metodologi Kualitatif. Zifatama PUBLISHER.
- Mardawani, M. (2020). Praktis penelitian kualitatif teori dasar dan analisis
- MAWARNI, P. C. (2017). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI SAINS TERINTEGRASI LINGKUNGAN HIDUP PADA SISWA MELALUI STRUKTUR PRO (PREMISE-REASONINGOUTCOME) PADA MATERI LARUTAN ELEKTROLIT DAN NON ELEKTROLIT (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Nindi, N. S. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN LITERASI SAINS PADA ASPEK PENGETAHUAN DAN PROSES SAINS SISWA PADA MATERI GELOMBANG BUNYU (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- Nurhanifah, A., & Utami, R. D. (2023). Analisis Peran Guru dalam Pembudayaan Literasi Sains pada Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 463-479
- Ridlo, U. (2023). Metode penelitian studi kasus: teori dan praktik. Publica Indonesia Utama.

- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015) Dasar metodologi penelitian literasi media publishing.
- Suardi, M. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Deepublish.
- Suwendra, I. W. (2018). Metodologi penelitian kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan, dan keagamaan. Nilacakra
- Surya, Y. F. (2017). Penerapan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Sdn 011 Langgini Kabupaten Kampar. Jurnal Basicedu, 1(1), 10-20.
- Wijaya, H. (2019). Analisis Data Kualitatif: sebuah tinjauan teori & praktik. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.